

Sabar dengan Ilmu

Oleh: Departemen Dakwah, Pendidikan dan Advokasi FKAM

Khutbah Pertama

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا ضَلَلَ لَهُ وَمَنْ يَضِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ أَمَّا بَعْدُ

عِبَادَ اللَّهِ أُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِيْ بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

أَمَّا بَعْدُ

Ma'asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum'ah Rahimakumullah.

Segala puji hanya bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala, Rabb semesta alam, yang telah memberikan kita kesempatan menunaikan berbagai ibadah, termasuk pada kesempatan siang hari ini, kita mampu menunaikan ibadah shalat Jumat.

Shalawat dan salam, semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabiullah Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, keluarganya, shahabatnya, serta seluruh umatnya yang mengikuti jejak beliau hingga hari kiamat.

Marilah, kita meningkatkan ketaqwaan kita kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala dengan sebenar-benar taqwa. Taqwa adalah bekal terbaik dalam kehidupan dunia dan akhirat. Dengan taqwa, kita akan meraih ridho-Nya, rahmat-Nya, dan keberkahan dalam hidup ini.

Ma'asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum'ah Rahimakumullah.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman dalam Surah Al-Kahfi Ayat 68:

وَكَيْفَ تَصْبِرُ عَلَىٰ مَا لَمْ تُحِطْ بِهِ خُبْرًا

“Dan bagaimana kamu dapat sabar atas sesuatu yang kamu belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu?”

Ayat ini merupakan ucapan Nabi Khidr ‘Alaihissalam kepada Nabi Musa ‘Alaihissalam, saat Nabi Musa memohon untuk belajar darinya. Dalam perjalanan itu, Nabi Musa tidak mampu bersabar ketika menyaksikan hal-hal yang tampak aneh dan tidak masuk akal jika hanya dilihat dari lahirnya saja, kemudian Nabi Khidr meyakinkan Nabi Musa dengan ayat di atas:

وَكَيْفَ تَصْبِرُ عَلَىٰ مَا لَمْ تُحِطْ بِهِ خُبْرًا

“Dan bagaimana kamu dapat sabar atas sesuatu yang kamu belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu?” (QS. Al-Kahfi: 68).

Apa pelajaran dari ayat ini?

Allah Subhanahu wa Ta'ala mengajarkan bahwa tanpa ilmu, seseorang tidak akan mampu bersabar. Banyak hal dalam hidup ini yang tampak tidak sesuai harapan, tidak masuk logika,

atau terasa tidak adil, namun bisa jadi hal itu adalah bagian dari hikmah dan takdir Allah yang sempurna yang belum kita ketahui.

Sebagaimana Nabi Musa dituntut untuk bersabar ketika melihat apa yang dilakukan oleh Nabi Khidr, yaitu membocorkan perahu, membunuh anak kecil, dan menegakkan dinding yang roboh. Maka, kita pun harus bersabar ketika menghadapi hal-hal yang belum kita pahami maknanya.

Ma'asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum'ah Rahimakumullah.

Seringkali kita cepat berburuk sangka terhadap takdir Allah, terhadap manusia, bahkan terhadap keputusan hidup kita sendiri. Padahal, tanpa ilmu yang menyeluruh, kita hanya melihat sebagian kecil dari gambaran besar yang Allah rencanakan. Al Imam Ibnul Qayyim Rahimahullah berkata:

“Bersabar terhadap perintah Allah lebih sulit daripada bersabar terhadap musibah, karena yang pertama adalah bersabar atas hukum-Nya, sedangkan yang kedua bersabar atas takdir-Nya.”
(*Madarij As-Salikin*).

Ma'asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum'ah Rahimakumullah.

Marilah kita tingkatkan ilmu kita, agar kita bisa bersabar dan tidak tergesa-gesa dalam menilai segala sesuatu. Ilmu akan melahirkan hikmah, dan hikmah melahirkan ketenangan dan ketundukan kepada takdir Allah. Allah menutup kisah Musa dan Khidr dalam Al-Kahfi dengan penuh hikmah, bahwa segala yang terjadi ternyata memiliki makna, jika kita sabar dan bersandar pada ilmu dan iman. Allah Subhanahu wa Ta'ala juga berfirman di dalam ayat yang lain:

وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ

“Barangsiapa beriman kepada Allah, niscaya Allah akan memberi petunjuk kepada hatinya.”
(QS. At-Taghabun: 11).

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala menjadikan kita orang-orang yang bersabar dan berilmu, sehingga mampu melihat kehidupan ini dengan pandangan iman.

أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَالَاهُ

عِبَادَ اللَّهِ، أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى، أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعْوَةِ

اللَّهُمَّ أَلِفَ بَيْنَ قُلُوبِنَا، وَأَصْلِحْ دَاتَ بَيْنِنَا، وَاهْدِنَا سُبُلَ السَّلَامِ، وَنَجِّنَا مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ، وَجَنِّبْنَا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ، وَبَارِكْ لَنَا فِي أَسْمَاعِنَا، وَأَبْصَارِنَا، وَقُلُوبِنَا، وَأَرْوَاجِنَا، وَذُرِّيَّاتِنَا، وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ، وَاجْعَلْنَا شَاكِرِينَ لِنِعْمِكَ مُتْنِينَ بِهَا عَلَيْكَ، قَابِلِينَ لَهَا، وَأَتِمِّمَهَا عَلَيْنَا

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَرْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْهُدَى، وَالنُّقَى، وَالْعَفَافَ، وَالْغِنَى

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

وَأَخِرُ دَعْوَانَا أَنْ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

وَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ الْجَلِيلَ يَذْكُرْكُمْ، وَأَقِمِ الصَّلَاةَ

